

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, UMKM juga menghadapi beberapa tantangan, seperti akses ke modal, teknologi, dan pasar yang terbatas (Septiani, 2024). Oleh karena itu, strategi pengembangan bisnis UMKM harus dirancang dengan cermat untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi tantangan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam konteks ini, perlu diperhatikan bahwa strategi pengembangan bisnis UMKM harus berfokus pada meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengembangkan produk dan jasa yang lebih inovatif dan meningkatkan akses ke pasar. Selain itu, strategi pengembangan bisnis UMKM juga harus memperhatikan aspek keuangan, seperti meningkatkan akses ke modal dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Effendi, 2024).

Dalam Islam, semangat pengembangan usaha sangat ditekankan sebagai bentuk ikhtiar yang bernilai ibadah, terdapat dalam QS. Ar-Ra'd (13): 11 yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ۝ ١١

Artinya : *“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”*

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan Al-Misbah, ayat ini mengajarkan bahwa perubahan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, termasuk dalam konteks UMKM, hanya dapat dicapai apabila pelaku usaha melakukan perubahan secara sadar dalam strategi, perilaku, dan cara kerja (Kathir, 2006).

Strategi merupakan pengembangan visi dan misi perusahaan, pengenalan terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, pemahaman atas kekuatan serta kelemahan internal, penetapan sasaran jangka panjang, identifikasi berbagai alternatif strategi, hingga pemilihan strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan tersebut (Pramudita et al., 2024). Setiap perusahaan tentu memiliki strategi yang berbeda, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan serta kebutuhan internal masing-masing. Perbedaan ini muncul karena setiap perusahaan memiliki tujuan yang tidak selalu sama. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan pun akan berbeda-beda. Strategi yang sesuai akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, penerapan strategi yang tidak

tepat justru dapat menghambat aktivitas perusahaan dan berpotensi menyebabkan kegagalan. Maka dari itu, perusahaan perlu secara aktif melakukan evaluasi terhadap strategi yang sedang diterapkan untuk memastikan apakah strategi tersebut masih relevan atau perlu disesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal yang semakin dinamis dan kompleks.

Dalam konteks ini, perlu diperhatikan bahwa strategi pengembangan bisnis UMKM harus berfokus pada meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengembangkan produk dan jasa yang lebih inovatif dan meningkatkan akses ke pasar. Selain itu, strategi pengembangan bisnis UMKM juga harus memperhatikan aspek keuangan, seperti meningkatkan akses ke modal dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Santoso, 2023)

Strategi dirancang untuk pengembangan yang berlandaskan informasi relevan secara menyeluruh. Strategi sendiri memiliki berbagai definisi yang dapat diartikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Selain itu, strategi juga diartikan sebagai rencana aksi yang menjelaskan alokasi sumber daya dan berbagai aktivitas untuk menghadapi masalah lingkungan, memperoleh keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan perusahaan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui kondisi internal maupun eksternal perusahaan adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah suatu analisis secara cermat dan teliti terhadap lingkungan perusahaan yang terdiri atas: Analisis eksternal, perusahaan dapat

mengidentifikasi semua peluang (*opportunities*) yang berkembang serta ancaman (*threats*) dari para pesaing dan calon pesain. Dan analisis internal yang lebih memfokuskan diri pada identifikasi kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weaknesses*) dari dalam perusahaan. Dengan menggunakan analisis SWOT, pihak manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan yang kemudian dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang ada, sehingga dapat diketahui posisi bersaing dari perusahaannya tersebut (Dita et al., 2024). Hasil analisis ini dijadikan sebagai dasar dalam pemilihan alternatif strategi dan akan diperoleh strategi baru yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang mampu membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Berkaitan dengan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Bawang di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan, karena di tengah persaingan pasar yang makin ketat, mereka sering kali menghadapi tantangan mulai dari pemasaran yang masih sederhana, modal yang terbatas, sampai belum maksimalnya inovasi dalam pengolahan dan pengemasan produk. Hal inilah yang membuat penelitian ini penting. Dengan memahami secara langsung kondisi usaha kerupuk bawang di lapangan, kita bisa merumuskan strategi yang tepat dan relevan untuk membantu mereka berkembang. Bukan cuma soal meningkatkan penjualan, tapi juga bagaimana usaha ini bisa bertahan, naik kelas, bahkan menjangkau pasar yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian yang di ambil ialah berjudul **“Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka menjadi permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan. Permasalahan ini dapat dirumuskan dalam beberapa sub pertanyaan yang dalam pertanyaan tersebut memiliki bagian-bagian pembahasan yang masih dapat dikembangkan, sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan?
2. Bagaimana analisis SWOT pada usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai agar dikemudian hari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan akademisi. Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.
2. Untuk mengetahui analisis SWOT pada usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini dapat dilihat menjadi dua sisi, yaitu secara akademisi dan sosial, yaitu sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penulis berharap penelitian ini sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai strategi pengembangan usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut lagi tentang hal yang sama namun sudut pandang yang berbeda.
2. Secara praktisi, penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi yang berguna bagi pemilik usaha cemilan lainnya dan memberikan pandangan holistik tentang strategi pengembangan usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan, juga memberikan dasar bagi pemangku kepentingan untuk merancang strategi yang lebih efektif.

E. Definisi Operasional

Dalam memahami penelitian ini, agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dan memfokuskan masalah penelitian di waktu yang mendatang, diperlukan definisi yang relevan terkait dengan judul penelitian ini. Definisi-definisi ini akan membantu dalam menggambarkan batasan masalah yang dibahas, yaitu :

1. Strategi pengembangan usaha merupakan rancangan yang direncanakan secara terstruktur oleh pelaku bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan produksi, memperluas jangkauan pasar, dan mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui inovasi

produk, peningkatan mutu, penguatan sistem manajerial, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal. Strategi ini berfungsi untuk menjaga kelangsungan usaha dalam menghadapi dinamika persaingan dan perubahan lingkungan bisnis. proses menyelaraskan praktik pengembangan bisnis dengan tujuan strategis organisasi. Strategi pengembangan usaha penting karena meningkatkan basis pelanggan, perolehan prospek, penjualan, dan kepuasan karyawan. Dengan menerapkan proses dengan benar, pangsa pasar bisnis juga dapat meningkat. Pengembangan usaha yang strategis dapat menciptakan budaya inovatif yang memotivasi anggota tim untuk melaksanakan tugasnya (Saripujiana et al., 2025). Strategi pengembangan usaha yang dimaksud adalah suatu rencana yang dilakukan oleh pemilik Usaha Kerupuk Bawang Fatimah dilihat dari bauran pemasaran yang terdiri dari inovasi produk, strategi pemasaran, manajemen keuangan, sumber daya manusia dan teknologi produksi.

2. Kerupuk Bawang adalah nama makanan yang di produksi milik ibu Fatimah yang bertempat di Jl. Tembus Mantuil Komplek Mantuil Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Mantuil Kota Banjarmasin, yang dalam hal ini menjadi fokus peneliti untuk mengetahui Gambaran usaha dan Strategi pengembangan usaha pada usaha produksi kerupuk bawang yang sedang di jalankan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini. Sistematika pembahasan bertujuan agar penulisan dalam penelitian dapat terstruktur sesuai kaidah yang ditentukan.

BAB I merupakan berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah penelitian yaitu terkait dengan Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Bawang Fatimah. Setelah itu dilanjutkan membuat rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Bawang Fatimah. Selain itu terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berpikir sebagai alat dalam mempermudah pemahaman dalam penelitian ini.

BAB III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan dan metode analisis. Pada bab ini dipaparkan metode penelitian yaitu jenis penelitian yang digunakan, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data yaitu data primer dan data skunde, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis SWOT dan tahapan penelitian.

BAB IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan berupa Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Bawang Fatimah di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan.

BAB V merupakan penutup. Dalam bab ini mengumpulkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran untuk pihak-pihak terkait hasil temuan dari penelitian yang dilakukan.